



Media Title	Investor Daily		
Head Line	2 Ruas Tol Bisa Difungsikan Saat Lebaran		
Date	16 Juni 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	19	Article Size	
Journalist	Ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## 2 Ruas Tol Bisa Difungsikan Saat Lebaran

JAKARTA – Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) merencanakan dua ruas tol dapat difungsikan saat musim mudik Lebaran 2014. Kedua ruas tol itu adalah tol Jakarta Outer Ring Road West (JORR W2) yang akan beroperasi penuh dan tol Mojokerto-Kertosono seksi I Bandar-Jombang.

"Tol JORR W2 akan sudah bisa tersambung seluruhnya sebelum Lebaran, karena seksi IV Ciledug-Uluwami sekarang hampir selesai. Lalu, tol Mojokerto-Kertosono seksi I. Ini akan coba dibuka, tapi tidak beroperasi penuh," ungkap Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali di Jakarta, akhir pekan lalu.

Adapun jalan tol lain di Pulau Jawa, sambung Gani, belum ada yang bisa difungsikan pada saat Lebaran. Tol Cikampek-Palimanan yang saat ini dikonstruksi pun belum bisa difungsikan karena progresnya baru 33% per akhir Mei 2014. Ruas tol ini baru bisa dioperasikan pada tahun depan, minimal untuk Lebaran 2015. "Tol Surabaya-Mojokerto di luar seksi I juga baru bisa dioperasikan tahun depan," tambah Gani.

Dihubungi terpisah, pemegang konsesi jalan tol Mojokerto-Kertosono (Moker), PT Marga Harjaya Infrastruktur, tengah mempercepat pengerjaan konstruksi seksi I Bandar-Jombang agar bisa difungsikan untuk arus mudik pada musim Lebaran tahun ini. Adapun progres konstruksi fisik seksi I ini sudah mencapai 70%.

"Insya Allah seksi I kami usahakan bisa dipakai untuk arus mudik tahun ini," ungkap Direktur Utama PT Marga Harjaya Infrastruktur Wiwiek D Santoso saat dihubungi *Investor Daily* belum lama ini.

Badan usaha jalan tol ini berencana membangun salah satu ruas tol trans-Jawa ini dengan empat seksi. Adapun seksi II dengan ruas Jombang-Mojokerto Barat sepanjang 20,15 km, se-

dangkan seksi III Mojokerto Barat-Mojokerto Utara sepanjang 5,02 km. Sementara seksi IV Bandar-Batas Barat. Total kebutuhan pembiayaan untuk jalan tol ini mencapai Rp 3,8 triliun.

Direktur Perencanaan dan Pengembangan PT Marga Harjaya Infrastruktur Legowo mengakui, badan usaha jalan tol ini tengah mengejar penyelesaian seksi I sepanjang 14,41 km tersebut agar bisa dipergunakan saat mudik Lebaran 2014. "Kami sedang kejar seksi I. Nanti apabila pemerintah menginginkan, tol ini bisa dipakai untuk arus mudik, tapi untuk satu jalur dulu dari Bandar ke Jombang," jelas dia.

Hingga saat ini progres konstruksi seksi I sudah 70%. Apalagi, sambung dia, pengerjaan konstruksi terkendala faktor cuaca dan keterlambatan pemindahan utilitas, seperti tiang listrik dan lainnya. Adapun penyelesaian keseluruhan konstruksi seksi I ditargetkan rampung setelah Lebaran atau setidaknya pada Agustus. Dengan begitu, proses professional hand over (PHO) dari kontraktor bisa dilakukan. Selanjutnya badan usaha bisa langsung mengajukan untuk diuji kelayakan kepada BPJT.

"Kami harap proses uji kelayakannya bisa cepat, meski terkadang itu bisa lama, tergantung dari hasil konstruksi. Apabila uji kelayakan cepat, kami perkirakan September atau Oktober seksi I sudah bisa operasional," tutur Legowo.

Sementara itu, untuk pengerjaan konstruksi seksi II Jombang-Mojokerto Barat sepanjang 20,15 km masih menunggu proses pembebasan lahan yang telah mencapai 80-82%. Sedangkan lahan di seksi III Mojokerto Barat-Mojokerto Utara yang sudah dibebaskan sekitar 84-85%. "Kami belum bisa konstruksi secara masif, karena lahan yang dibebaskan masih *spot to spot*," ujar dia.

Kendati demikian, Wiwiek menambahkan, progres konstruksi di seksi II sudah mencapai 40%. Adapun konstruksi seksi III direncanakan mulai dilakukan pada bulan depan. Sedangkan seksi IV Bandar-Batas Barat akan segera dikonstruksi setelah progres pembebasan lahan di atas 75%.

### Tol JORR W2

Pada bagian lain, PT Jasa Marga Tbk melalui anak usaha PT Marga Lingkar Jakarta menyatakan progres konstruksi jalan tol Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W2) seksi IV Ciledug-Uluwami sudah mencapai 98,5%. Segmen jalan tol ini diharapkan dapat dioperasikan pada akhir bulan ini.

Sekretaris Perusahaan Jasa Marga David Wijayatno mengungkapkan, penyelesaian konstruksi tol ini ditargetkan selesai pada pertengahan bulan ini. Apalagi, proses pengerjaan hanya tinggal menyelesaikan tahap finishing. "Kami targetkan pada pertengahan bulan, tapi setidaknya tanggal 20-an sudah selesai secara konstruksi," ujar dia.

David melanjutkan, setelah proses konstruksi selesai dilakukan akan dilakukan pengujian kelayakan jalan tol. Pengujian ini akan dilakukan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) bekerja sama dengan Kementerian Perhubungan dan Kepolisian. "Kami sudah sampaikan surat untuk bisa diuji kelayakan ke BPJT," ujar David.

Badan usaha jalan tol ini memang sudah merencanakan konstruksi seksi IV sepanjang 1,9 km itu baru akan selesai pada akhir Juni, sehingga pengoperasinya baru dapat terealisasi pada Agustus mendatang. Namun, perusahaan melakukan percepatan konstruksi untuk dapat mengejar target baru tersebut sehingga meningkatkan anggaran konstruksi secara total menjadi Rp 2,2 triliun, naik 2% dari anggaran awal. (ean)